

Pengembangan Keterampilan Pembuatan Situs Web dengan WordPress bagi Siswa SMKN 1 Depok

Dimas Surya Sanjaya*¹, Clara Aulia Christylin², Yusuf Mufti Wibowo³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: 221712038@students.uajy.ac.id¹, 221712096@students.uajy.ac.id², 221712103@students.uajy.ac.id³

Abstrak

Dalam era digital yang berkembang pesat, penggunaan WordPress sebagai platform pembuatan website menjadi penting, terutama bagi siswa SMK. Keterampilan ini tidak hanya relevan dalam konteks pembelajaran, tetapi juga memiliki implikasi dalam dunia bisnis yang semakin digital. Jurnal ini membahas pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan keterampilan siswa SMK Negeri 1 Depok dalam pembuatan situs web menggunakan WordPress. Metode pengabdian melibatkan observasi, wawancara, pembuatan materi, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan siswa, dengan 99% peserta mengalami peningkatan pengetahuan melalui pre-test dan post-test serta hasil karya website yang diciptakan masing-masing peserta. Hasil ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan dan bisnis serta perlunya upaya terus-menerus untuk meningkatkan keterampilan teknologi di kalangan siswa SMK.

Kata kunci: pengabdian, siswa SMK, website, wordPress

Abstract

In the rapidly evolving digital era, the use of WordPress as a website creation platform is becoming increasingly crucial, especially for vocational high school (SMK) students. This skill is not only relevant in the context of learning but also holds implications in the increasingly digital business world. This journal discusses community service aimed at enhancing the skills of SMK Negeri 1 Depok students in website creation using WordPress. The community service method involves observation, interviews, material development, training implementation, and evaluation. The training results show a significant improvement in students' knowledge and skills, with 99% of participants experiencing increased knowledge through pre- and post-tests, as well as the creation of website projects by each participant. These findings underscore the importance of technology integration in education and business, as well as the continual efforts needed to enhance technological skills among vocational high school students.

Keywords: community service, SMK students, website, wordPress

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin berkembang, penguasaan dalam pembuatan dan pengelolaan *website* menjadi suatu kompetensi yang sangat penting. Salah satunya merupakan medium *WordPress*, yang telah diidentifikasi sebagai salah satu platform pembuatan *website* yang paling populer dan mudah digunakan [1]. *WordPress* menawarkan navigasi yang mudah, fitur yang dapat disesuaikan, dan kemudahan dalam pembaruan/*update*, serta penggunaan *multisite* untuk berbagai tingkat akses. Oleh karena itu, mengajarkan siswa SMK Negeri 1 Depok untuk memanfaatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran melalui media *website* menggunakan *WordPress* dapat memberikan manfaat yang signifikan [2].

Keterampilan pembuatan situs web untuk siswa didorong oleh perubahan paradigma dalam dunia pendidikan dan teknologi [3]. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, pendidikan diharapkan dapat mengikuti tren tersebut untuk memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa [4]. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memungkinkan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap materi pembelajaran [5].

Pada saat yang sama, peluang dan tantangan dalam bisnis di era digital juga semakin berkembang [6]. Mulai dari eksistensi *start-up* dan bisnis kecil menengah (UKM) yang berperan penting dalam perekonomian, tetapi tingkat kesuksesannya masih rendah [7]. Diperlukan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital, termasuk pembuatan situs web, untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan beradaptasi dengan perubahan pasar [8].

1.2 Perumusan Masalah

Pengembangan situs web dengan *WordPress* telah terbukti efektif dalam meningkatkan aksesibilitas informasi, efektivitas pembelajaran, dan penguatan infrastruktur digital [3]. Namun, masih terdapat kendala dalam pengembangan situs web menggunakan *WordPress*, terutama di kalangan siswa SMK. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan mengelola situs web menjadi hambatan utama dalam memanfaatkan potensi teknologi ini secara optimal [9]. Maka dari itu, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan dan pembelajaran yang memadai bagi siswa SMK agar dapat mengembangkan keterampilan dalam pembuatan situs web menggunakan *WordPress* [6].

1.3 Tujuan Kegiatan

Untuk mengatasi masalah ini, pengabdian masyarakat untuk siswa SMK Negeri 1 Depok dirasa krusial untuk dilakukan. Pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan situs web menggunakan medium *WordPress*. Dengan demikian, siswa akan memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam membuat *website* yang sederhana, praktis, dan pragmatis.

Manfaat dari pengabdian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan siswa dalam membuat *website*. Dengan memahami cara kerja *WordPress*, siswa juga dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dasar pengembangan web [10]. Siswa juga dapat menggunakan *website* yang mereka buat sebagai platform untuk mengekspresikan ide-ide mereka, membagikan karya mereka, atau bahkan memulai bisnis *online* mereka sendiri [11].

1.4 Kajian Literatur

Berdasarkan beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan platform *WordPress* memiliki potensi besar dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, pemerintahan, dan bisnis [12]. Contohnya adalah LPK IHMI Cirebon yang telah menggunakan *WordPress* untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jepang, mencapai efektivitas pembelajaran 95% [13]. Pemerintah Indonesia pun mendorong digitalisasi di tingkat desa, termasuk pengembangan situs web desa Baros untuk memperkuat infrastruktur TIK [14]. Hingga penerapan pendidikan karakter dengan penelitian menyoroti peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter dalam konteks penggunaan teknologi pada *website*, tanggung jawab sosial, dan persiapan untuk dunia kerja [15].

Dari studi yang dilakukan oleh Hartman, Townsend, dan Jackson [2], pendidik memiliki persepsi positif tentang integrasi teknologi ke dalam kelas, termasuk penggunaan *WordPress*. Mereka menemukan bahwa pendidik memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, pentingnya pengembangan profesional dan pelatihan serta antusiasme tentang cara teknologi dapat meningkatkan pembelajaran. Mereka menemukan kekhawatiran tentang kurangnya infrastruktur dan dukungan untuk mengintegrasikan teknologi, dan tentang kemampuan siswa untuk menggunakan alat teknologi untuk berpikir tingkat tinggi [2].

Penelitian oleh Rachmawatia, Hikmah, dan Suherlan dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa telah menunjukkan bahwa materi eksposisi analitis pada *WordPress* sangat bermanfaat bagi siswa SMA kelas sebelas. Mereka menemukan bahwa siswa dapat memanfaatkan *WordPress* untuk mengembangkan keterampilan penulisan mereka dan memahami struktur teks eksposisi analitis [1]. Sejalan dengan penelitian tersebut, pengajaran keterampilan pelajaran menggunakan *WordPress* untuk SMK Negeri 1 Depok menunjukkan

kesesuaian dengan kurikulum 2013, serta memenuhi kebutuhan belajar siswa dan standar kompetensi yang ditetapkan.

2. METODE

Metode dalam pengabdian masyarakat di sini merupakan pola, urutan dan tahapan yang dilakukan tim penyelenggara dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun tahapan-tahapan tersebut ialah:

A. Observasi

Pada tahap awal tim penyelenggara melakukan observasi ke SMK Negeri 1 Depok untuk mengetahui dan mengamati bagaimana situasi dan kondisi yang ada di tempat. Para peserta pengabdian ini ialah para siswa yang akan ditentukan oleh pihak sekolah.

B. Wawancara

Setelah observasi dilakukan, maka dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada pihak Tata Usaha (TU) SMK Negeri 1 Depok untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memahami dengan baik apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam hal pengembangan *website*. Dari hasil wawancara tersebut, pihak TU memberikan persetujuannya terhadap tema pelatihan dan berkomitmen untuk menyediakan fasilitas setelah masa Ujian Akhir Sekolah telah usai. Serta pihak TU menentukan peserta pengabdian ini ialah para siswa kelas sepuluh jurusan Tata Busana yang berjumlah 26 siswa. Tim penyelenggara juga menanyakan terkait sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut, untuk memastikan bahwa semua kebutuhan teknis yang dibutuhkan dalam pelatihan dapat terpenuhi dengan baik, termasuk lokasi yang sesuai seperti laboratorium komputer dilengkapi dengan *PC* dan akses internet. Selanjutnya, tim akan memastikan setiap komputer kompatibel untuk melakukan penginstalan *XAMPP* serta *Wordpress* agar peserta dapat belajar dan berlatih membuat *website* secara langsung dan interaktif.

C. Pembuatan Materi

Setelah kebutuhan peserta teridentifikasi, tim penyelenggara melakukan perencanaan materi pelatihan dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting dalam pembuatan *website* menggunakan *WordPress*. Materi disusun secara sistematis, mulai dari langkah awal instalasi *XAMPP* untuk server lokal hingga pembuatan halaman-halaman seperti *home*, *profil*, layanan, dan kontak menggunakan *plugin Elementor* dan *ElementsKit Elementor*.

D. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui sesi interaktif di laboratorium komputer multimedia yang dilengkapi dengan perangkat keras dan akses internet. Setiap peserta diberi kesempatan untuk secara langsung terlibat dalam proses pembuatan *website* menggunakan *WordPress* dengan bimbingan yang terarah dari instruktur. Mulai dari langkah awal instalasi *XAMPP* dan *WordPress* hingga pengembangan *UI* dan penambahan fitur keamanan dengan *plugin WPS Hide Login*.



Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan *WordPress*

Selama dan setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap proses dan hasilnya. Ini meliputi penggunaan *Pre-test* dan *Post-test* untuk

mengukur pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. *Test* tersebut dilakukan dalam bentuk *online* menggunakan media *Quizizz* sehingga peserta dapat mengerjakan menggunakan gawai masing-masing. *Test* berbentuk 10 pertanyaan yang berhubungan dengan *website* serta *Feedback* yang diperoleh dari peserta digunakan untuk mengevaluasi efektivitas materi pelatihan serta metode yang digunakan agar dapat melakukan perbaikan di masa mendatang.

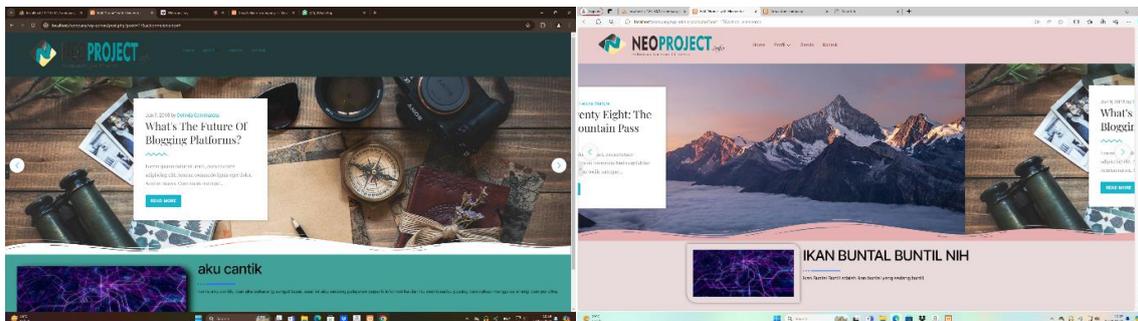
E. Penyusunan Laporan Akhir

Langkah terakhir adalah menyusun laporan yang mencakup hasil identifikasi kebutuhan, detail materi pelatihan, evaluasi pelaksanaan, serta hasil dari *pre-test* dan *post-test* sebagai bagian dari evaluasi. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pelatihan serta untuk memberikan rekomendasi perbaikan di masa mendatang. Laporan ini menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pelatihan agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta dan memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian ini, dilakukan pelatihan yang ditujukan kepada siswa kelas sepuluh jurusan Tata Busana. Sebelum pelatihan dimulai, diberikan *pre-test* kepada peserta untuk mengukur pemahaman mereka terkait dasar-dasar *WordPress*. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk mengetahui sejauh mana wawasan peserta sebelum mengikuti pelatihan. Setelah itu, peserta diperkenalkan dengan berbagai fitur dasar yang terdapat pada *WordPress*.

Tahap selanjutnya melibatkan pemberian panduan mengenai penggunaan fitur-fitur tersebut dan penerapannya dalam pembuatan situs web menggunakan *WordPress*. Peserta juga diberikan arahan terkait proses pembuatan situs web dan didorong untuk membuat desain yang unik dan kreatif mungkin. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan *WordPress*, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam berkreasi dan berpikir kritis. Di bawah ini merupakan contoh hasil dari kegiatan pelatihan pembuatan situs web menggunakan *WordPress* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan teknis dan kreativitas:



Gambar 2. Hasil Desain *WordPress*

Setelah pembuatan situs web menggunakan *WordPress* selesai, pelatihan ini diakhiri dengan *post-test* untuk mengevaluasi pengetahuan peserta tentang *WordPress* setelah mereka mengikuti rangkaian pengenalan dan pelatihan ini. *Post-test* ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang telah dilakukan sebelumnya.

Pasca pelaksanaan *post-test*, kegiatan pelatihan ini ditutup secara resmi oleh tim pengabdian masyarakat. Penutupan ini mencakup pemberian sertifikat kepada peserta sebagai pengakuan atas partisipasi dan pencapaian mereka dalam pelatihan, serta ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan kegiatan ini.

Berikut ini adalah hasil *pre-test* dan *post-test* peserta kegiatan pelatihan pembuatan *website* menggunakan *wordpress* pada siswa kelas 10 Tata Busana SMK Negeri 1 Depok:

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-Test* Siswa Kegiatan

No	Skor		No	Skor	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>
1	100%	100%	14	100%	100%
2	100%	100%	15	100%	100%
3	100%	100%	16	100%	100%
4	100%	100%	17	90%	100%
5	100%	100%	18	90%	100%
6	100%	100%	19	90%	80%
7	100%	100%	20	90%	100%
8	100%	100%	21	90%	100%
9	100%	100%	22	80%	90%
10	100%	100%	23	80%	100%
11	100%	100%	24	70%	100%
12	100%	100%	25	70%	100%
13	100%	100%	26	60%	100%

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis data dari pelatihan pembuatan *website* menggunakan *WordPress*. Tabel ini menggambarkan tingkat perubahan pengetahuan pada 26 peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pelatihan. Dari analisis data tersebut, terlihat bahwa 99% peserta mengalami peningkatan pengetahuan tentang *WordPress*, yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu menerima dan memahami materi yang telah disampaikan dengan baik.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta dalam penggunaan *WordPress*. Oleh karena itu, pelatihan ini dapat dikategorikan berhasil, dengan hampir seluruh peserta menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka terkait pembuatan *website* menggunakan *WordPress*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan situs web menggunakan *WordPress* kepada siswa kelas sepuluh jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Depok, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan platform *WordPress*. Dengan tingkat peningkatan pengetahuan sebesar 99% pada *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*, dapat dikatakan bahwa mayoritas peserta mampu memahami dan mengaplikasikan materi pelatihan dengan baik. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas materi pelatihan dan metode pengajaran yang digunakan dalam memfasilitasi pembelajaran siswa.

Namun demikian, beberapa kekurangan juga dapat diidentifikasi selama pelaksanaan pelatihan. Kurangnya waktu yang tersedia mungkin menjadi faktor pembatas dalam mendalami materi lebih lanjut atau memberikan lebih banyak latihan praktis kepada peserta. Selain itu, adanya variasi tingkat pemahaman dan kemampuan di antara peserta memerlukan pendekatan yang lebih diferensiasi untuk memastikan semua peserta mendapatkan manfaat maksimal dari pelatihan.

Dengan demikian, meskipun pelatihan ini berhasil dalam mencapai tujuannya, terdapat ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas dan dampaknya dalam mendukung pengembangan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi di kalangan siswa SMK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Yohanes Priadi Wibisono, S.T.,M.M selaku Dosen Pendamping yang telah mendampingi dan memberikan wawasan terkait dengan *Wordpress*, ibu Dwi Ayi Wijanarti, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah 1 bidang kurikulum SMK Negeri 1 Depok yang telah memberikan ruang dan waktu dalam pengabdian ini. Terima kasih juga kepada ibu Cuti Kusumastuti, S.Pd. selaku guru IT jurusan Tata Busana yang senantiasa mendampingi dalam pelaksanaan pengabdian serta mengarahkan siswa-siswa peserta pengabdian ini. Para siswa kelas sepuluh Tata Busana yang telah memberikan dukungan serta kesediaannya dalam mengikuti pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Rachmawati, S. Hikmah, and B. Suherlan, "Analytical Exposition Materials on WordPress for Eleventh Grade Students of Senior High School (a Research and Development Research)," 2019.
- [2] R. J. Hartman, M. B. Townsend, and M. Jackson, "Educators' perceptions of technology integration into the classroom: a descriptive case study," *J. Res. Innov. Teach. Learn.*, vol. 12, no. 3, pp. 236–249, Dec. 2019, doi: 10.1108/JRIT-03-2019- 0044.
- [3] Ximenes de Pinho, Antônia and Orivaldo Da Silva Lacerda Junior. "USE OF THE WEBSITE TO HELP THE TEACHING OF ANALYTICAL CHEMISTRY." *Journal of Interdisciplinary Debates*, 2023.
- [4] Poernawardhanie, Ayouvi, E. Rahmawati and N. Ningsih. "Pelatihan UI/UX Dan Wordpress Dalam Pembuatan Website Untuk Mendukung Startup Bagi Pemula." *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021.
- [5] Amalia, Faizatul and A. H. Brata. "Analisis Tingkat Penerimaan Sistem E- Learning menggunakan Blog Gratis sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Guru." *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2018.
- [6] Nalendra, A. Ketut, M. Nur Fuad, M. Mujiono, D. Wahyudi and P. B. Utomo. "Pelatihan Pembuatan Website Profile untuk Peternak Ikan KOI Kota Blitar Berbasis Wordpress." *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022.
- [7] Natalia, Krisma and N. Sukraini. "Pendekatan Konsep Merdeka Belajar dalam Pendidikan Era Digital." 2021.
- [8] Amin, H. Al and A. Zubaidi. "Memperluas Jangkauan Global: Pengembangan Situs Web untuk Kantor Urusan Internasional Universitas Mataram Menggunakan CMS Wordpress." *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 2024.
- [9] Rahmah, Zakia, S. Derta, H. A. Musril and R. Okra. "Perancangan Website Eduji Menggunakan CMS Wordpress." *Intellect : Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*, 2022.
- [10] Schneider Jen, "5 Ways Students Benefit from Building Their Own Websites," CompuScholar. Accessed: Mar. 14, 2024. [Online]. Available: <https://www.compuscholar.com/schools/blog/5-ways-students-benefit-from-building-their-own-websites/>
- [11] Guest Author, "Why Should All Students Learn and Use WordPress," www.techwalls.com. Accessed: Mar. 14, 2024. [Online]. Available: <https://www.techwalls.com/why-should-all-students-learn-use-wordpress/>
- [12] F. Firman., Matahari Matahari and Prisca Pricillia Bassay. "Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Pada SS Negeri 42 Kota Sorong Menggunakan Wordpress." *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 2023.
- [13] Ardiansyah, D. Okta and A. I. Purnamasari. "Perancangan Website Pembelajaran Bahasa Jepang dengan Fokus Materi Klausu melalui Metode Waterfall." *Jurnal Informatika*

Terpadu, 2024.

- [14] Maryam, Siti, Jati Satrio, Dewanto Samodro and Chairun Nisa Zempi. "PELATIHAN OPTIMISASI MESIN PENCARI DALAM UPAYA PENGUATAN TATA KELOLA SITUS WEB DESA BAROS KABUPATEN SERANG." *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2024
- [15] Bora, M. Ina and W. Irawati. "Kajian Etika Kristen Terkait Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Kemerosotan Karakter Siswa Di Era Digital [A Study Of Christian Ethics Related To The Teacher's Role In Implementing Character Education To Overcome Character Decline In The Digital Era]." *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2022.